

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Sesuai hasil pembahasan pada bab IV, maka simpulan yang dapat dibuat penulis sehubungan laporan keuangan PT Kereta Api Region Divisi III.1 Kertapati, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Pengukuran kinerja PT Kereta Api persero) Divisi Region III.1 Kertapati dengan *rasio likuiditas* menunjukkan hasil yang *likuid* dilihat dari rasio lancar pada tahun 2012-2016 dan masuk ke kategori baik.
2. Pengukuran kinerja PT Kereta Api persero) Divisi Region III.1 Kertapati dengan *rasio solvabilitas* menunjukkan hasil yang *fluktuatif* dilihat dari nilai rasio *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2012-2013 dan 2015 karena hasil tidak dikategorikan tidak cukup karena dibawah standar rasio historis (SRH).
3. Pengukuran kinerja PT Kereta Api persero) Divisi Region III.1 Kertapati dengan rasio aktivitas menunjukkan hasil menurun yang ditunjukkan nilai rasio *assets turn over* berturut-turut mengalami penurunan dari tahun 2012-2016 dan nilai rasio *assets turn over* dibawah (SRH).
4. Pengukuran kinerja PT Kereta Api persero) Divisi Region III.1 Kertapati dengan rasio profitabilitas menunjukkan hasil yang baik ditunjukkan dari rasio *basic earning power* karena melebihi standar ratio historis yang ditetapkan.

5.2 Saran

Simpulan yang telah diuraikan pada point 5.1 maka berikut ini penulis akan mencoba memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, yaitu :

1. Berdasarkan analisis *ratio likuiditas* yang telah dilakukan, perusahaan sudah cukup *likuid* tetap dipertahankan dan *ratio profitabilitas* sudah cukup baik

dalam mengambil keuntungan (laba), tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk tahun yang akan datang agar *profit* tidak terjadi penurunan.

2. Berdasarkan analisis *ratio solvabilitas* dilihat lebih besar aktiva dibandingkan hutangnya, tetap dipertahankan agar seimbang atau *stabil* meningkatnya hutang dengan aktiva dari tahun ketahun karena rasio ini melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
3. Berdasarkan analisis *ratio aktivitas*, meskipun terjadinya penurunan dari tahun ketahun perusahaan jasa ini perlu meningkatkan *kualitas* pelayanan usahanya karena semakin konsumen nyaman semakin tinggi pendapatan yang dicapai agar mendapatkan keuntungan yang diinginkan dan tingkat pendapatan tidak menurun.